

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Disiplin siswa merupakan suatu sikap ketaatan / kepatuhan, pengendalian perilaku, dan keteraturan. Dalam kaitannya dengan proses belajar siswa, sikap tersebut dilakukan dalam usaha untuk memperoleh perubahan baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari latihan-latihan dan proses belajar yang dilakukan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak yang meliputi perhatian dan kasih sayang orang tua, keharmonisan keluarga, keutuhan orang tua, dan adanya sifat keteladanan / contoh dari orang tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat dan positif antara lingkungan keluarga dengan disiplin siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (KD) maka didapat 0,5259 yang artinya sebesar 52,59% variasi disiplin siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta ditentukan oleh lingkungan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin siswa akan tinggi jika lingkungan keluarga baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan disiplin siswa kelas

X Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta. Maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Lingkungan keluarga turut menentukan tingkat disiplin siswa. Dengan demikian semakin baik lingkungan keluarga siswa maka semakin tinggi pula disiplin siswa.
2. Berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata tiap indikator dari variabel disiplin siswa, yaitu indikator ketaatan / kepatuhan, pengendalian perilaku, dan keteraturan, diketahui bahwa indikator yang paling dominan adalah ketaatan / kepatuhan.
3. Kemudian dalam penelitian ini indikator perhatian dan kasih sayang orang tua di dalam lingkungan keluarga memiliki skor paling tinggi. Hal ini menunjukkan indikator perhatian dan kasih sayang orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap disiplin siswa. Lingkungan keluarga yang baik juga didukung oleh keharmonisan keluarga, keutuhan orang tua, dan sifat keteladanan atau contoh dari orang tua.
4. Penelitian ini memberikan implikasi positif khususnya bagi siswa agar meningkatkan disiplin dalam belajar. Sebab berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa tingkat disiplin siswa di SMKN 46 Jakarta masih rendah, oleh karena itu diperlukan juga perhatian dan bantuan dari pihak sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa. Sebab dengan meningkatnya disiplin siswa, tentu hal ini juga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, ada beberapa saran yang kiranya dapat dikemukakan sebagai bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Orang tua selaku penanggung jawab dalam keluarga perlu untuk akhirnya memperhatikan perubahan yang terjadi pada anak sehingga anak dapat terkontrol secara baik dan juga merasa diperhatikan dan disayangi oleh orang tuanya, dan tentu hal ini akan membangkitkan semangat anak untuk mencapai keberhasilan belajar. Karena berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator perhatian dan kasih sayang orang tua memiliki skor paling tinggi dalam lingkungan keluarga. Kemudian orang tua siswa juga perlu meningkatkan lagi keharmonisan keluarga, karena berdasarkan hasil penelitian, butir pernyataan yang memiliki skor paling rendah berada di indikator keharmonisan keluarga.
2. Bagi siswa hendaknya dapat meningkatkan lagi disiplin dalam belajar agar dapat memaksimalkan hasil belajar, karena berdasarkan hasil penelitian tingkat disiplin siswa masih rendah. Kemudian untuk meningkatkan disiplin, hendaknya siswa meningkatkan lagi keteraturan dalam belajarnya, karena berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator keteraturan dari variabel disiplin siswa memiliki skor rata-rata yang paling rendah di antara indikator lainnya. Sehingga sebaiknya siswa membuat jadwal belajar agar kegiatan belajarnya terencana dan teratur.

3. Bagi pihak sekolah, hendaknya memberlakukan sistem *point* (hukuman) untuk setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Karena dengan adanya hukuman dapat menghindari pengulangan tindakan tidak disiplin yang dilakukan oleh siswa. Dari pengamatan selama ini, pemberlakuan sistem *point* (hukuman) di SMK Negeri 46 Jakarta belum terlaksana dengan baik dan maksimal.
4. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai disiplin siswa agar dapat meneliti faktor-faktor lain (seperti faktor guru, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan minat belajar siswa) yang dapat menumbuhkan disiplin siswa sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.